

Siaran Pers

Resmi Selesaikan Intervensi, Program PUSPA Berhasil Tingkatkan Berbagai Indikator Penanganan Wabah di Jawa Barat

- *Program penguatan puskesmas, Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA), resmi selesai setelah berjalan selama enam bulan (15 Maret-15 September 2021)*
- *PUSPA berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan 3M, penguatan kapasitas tes, peningkatan lacak kasus, dan peningkatan kapasitas pemantauan lacak kasus melalui beragam strategi*
- *Beragam capaian meyakinkan Pemerintah Jawa Barat untuk kembali menguatkan peran dan fungsi puskesmas pasca periode intervensi PUSPA*

Jakarta, 30 September 2021 – Center for Indonesia’s Strategic Development Initiatives (CISDI) resmi menyelesaikan program penguatan puskesmas, Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA) dengan mendiseminasikan pembelajaran PUSPA *Kisah 100 Mata Angin: Lembar Akhir dan Babak Baru Penguatan Puskesmas di Tanah Pasundan* yang disiarkan melalui Youtube CISDI TV pada Kamis (30/9). Program yang diimplementasi dalam periode enam bulan ini merupakan kolaborasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat dengan CISDI.

Program PUSPA merekrut 500 tenaga kesehatan sebagai *field officer* yang ditugaskan di 100 puskesmas di 12 kota/kabupaten di Jawa Barat dari 15 Maret hingga 15 September 2021 guna menguatkan upaya deteksi, lacak kasus, edukasi publik terkait 3M, vaksinasi COVID-19, hingga memastikan pelaksanaan pelayanan kesehatan esensial di Jawa Barat.

“CISDI berusaha mempertahankan fleksibilitas inovasi (puskesmas) melalui PUSPA. Kami mempertahankan inovasi agar mampu bergerak di tingkat komunitas, provinsi, ataupun kabupaten/kota,” ujar **Diah Saminarsih, Senior Advisor on Gender and Youth for the Director-General of WHO dan Pendiri CISDI**. Melalui pelatihan bagi nakes dan kader, penguatan upaya 3T, dan promosi kesehatan, Tim PUSPA berhasil meningkatkan beberapa capaian penanganan wabah.

Pertama, meningkatkan kepatuhan 3M. Keberadaan Program PUSPA berhasil meningkatkan kepatuhan 3M di tempat umum berisiko hingga mencapai 84,8%. Jangkauan aktivitas promosi kesehatan selama enam bulan mencapai 765.425 orang di 1.000 tempat umum berisiko. “Capaian

ini meningkat melalui integrasi promosi kesehatan, pelibatan kelompok marjinal dalam surveilans dan edukasi dan pemantauan komunikasi digital,” ujar Diah kembali.

Kedua, menguatkan kapasitas tes puskesmas. Program PUSPA berhasil meningkatkan persentase puskesmas yang mampu mencapai kapasitas tes 1 per 1.000 penduduk per minggu pada seminggu terakhir (6-12 September 2021) hingga 55%. Pada periode yang sama rerata rasio tes puskesmas mencapai 1,74 per 1.000 penduduk per minggu. Program PUSPA memaksimalkan upaya *active case finding*, penggunaan *rapid test* antigen yang massif, dan memanfaatkan *point of service* tes masyarakat melalui posyandu, posbindu, dan pembagian bansos untuk memenuhi capaian tersebut.

Ketiga, meningkatkan kapasitas lacak kasus. Program PUSPA berhasil meningkatkan persentase kasus konfirmasi yang dilakukan penelusuran kontak erat dalam 72 jam hingga mencapai 96.53%. Dalam intervensi di lapangan, setidaknya 96 dari 100 puskesmas PUSPA telah melibatkan kader kesehatan dalam pelacakan kontak. Beberapa strategi yang Program PUSPA lakukan, antara lain mengintegrasikan pelayanan kesehatan penyakit tidak menular dengan pelayanan ibu dan anak, melibatkan kelompok marjinal dalam surveilans dan promosi kesehatan, dan melakukan pemantauan kesehatan melalui media digital.

Keempat, meningkatkan kapasitas pemantauan kasus. Program PUSPA berhasil meningkatkan persentase pemantauan pada orang yang positif COVID-19, orang yang dengan gejala COVID-19 atau suspek dan kontak erat yang tidak putus dipantau selama dua hari beruntun hingga 98,4% selama enam bulan periode penempatan. Tim PUSPA di lapangan terlibat dalam mendirikan enam *shelter* isolasi mandiri, menyertakan relawan mahasiswa, dan melatih 3.560 kader pemantau kasus untuk memenuhi capaian tersebut.

Penguatan puskesmas menjadi agenda utama penanganan wabah pasca intervensi PUSPA di Jawa Barat. Beragam capaian PUSPA meyakinkan pemerintah Jawa Barat menguatkan peran dan fungsi puskesmas pasca intervensi program. “Ke depan, Dinas Kesehatan (Provinsi Jawa Barat) telah mendapat amanah dari Pak Gubernur, yaitu membuat cetak biru penanganan COVID-19 di masa yang akan datang,” ujar **dr. Nina Susana Dewi, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat.**

Nina menyebut strategi penguatan puskesmas Pemerintah Jawa Barat berlangsung dari hulu hingga hilir. Strategi ini memberi peluang puskesmas menjadi poros penguatan upaya 3T, 3M, serta vaksinasi. Menurutnya, kerja sama Pemprov Jabar dengan CISDI tergolong tepat lantaran program PUSPA melibatkan tenaga kesehatan muda yang terlatih serta memiliki indikator capaian tugas yang jelas. “Di (Puskesmas) Soreang dan (Puskesmas) Katapang, sebagai contoh,



aura positif tenaga kesehatan PUSPA mendorong mereka (tenaga kesehatan puskesmas) lebih semangat bekerja,” ujar dr. Nina kembali.

Unduh *Booklet* Infografis Capaian PUSPA [di sini](#).

Tentang Program PUSPA

Program PUSPA (Puskesmas Terpadu dan Juara) merupakan kolaborasi Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat yang didukung oleh Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) dalam memperkuat respons penanganan Covid-19 di puskesmas. Program ini merekrut 500 tenaga kesehatan sebagai *field officer* yang akan ditugaskan di 100 puskesmas di 12 kota/kabupaten di Jawa Barat. Program PUSPA bertujuan menguatkan upaya deteksi, lacak kasus, edukasi publik terkait 3M, menyiapkan vaksinasi Covid-19, hingga memastikan pemenuhan layanan kesehatan esensial di Jawa Barat.

Tentang CISDI

Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI) adalah *think tank* yang mendorong penerapan kebijakan kesehatan berbasis bukti ilmiah untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berdaya, setara, dan sejahtera dengan paradigma sehat. CISDI melaksanakan advokasi, riset, dan manajemen program untuk mewujudkan tata kelola, pembiayaan, sumber daya manusia, dan layanan kesehatan yang transparan, adekuat, dan merata.

Informasi lebih lanjut, sila hubungi:

Amru Sebayang

Content & Media Officer

0877-8273-4584

Email: communication@cisdi.org

www.cisdi.org